

## **PERSEPSI WIRAUSAHAWAN ATAS KONTRIBUSINYA TERHADAP PEREKONOMIAN DI KABUPATEN BANDUNG**

**Naufal Yazid**

Muda Juara Indonesia  
yazidaero@gmail.com

**Mila Badriyah,**

UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
mina\_bila@yahoo.co.id

**Suteja Wira Dana Kusuma**

UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
jajamiraja@uinsgd.ac.id

### **Abstract**

*Entrepreneurs have an important role for the economy of a region, especially in Kabupaten Bandung which has great potential for entrepreneurial development. The role of entrepreneurs for a country is to open new types of businesses and new jobs and play an important role in the ability to create and provide value-added products that have the courage to take risks, and innovate, and can be well organized to find and read market opportunities. This study aims to determine the perception of entrepreneurs on their contribution to the economy in Kabupaten Bandung, as well as to determine the contribution of the culinary sector and the fashion sector to the economy in Kabupaten Bandung. This research method uses qualitative methods with descriptive methods by distributing questionnaires and interviews to entrepreneurs in Kabupaten Bandung. The results of the study can be seen that the majority of respondents perceive that entrepreneurs have a positive contribution to the economy in Kabupaten Bandung. Entrepreneurs directly or indirectly have contributed actively in advancing the economy, then the culinary sector and the fashion sector are the sectors that have the greatest potential contribution to the economy in Kabupaten Bandung.*

**Keywords:** Perception, Entrepreneur, Contribution, Economy

## **Abstrak**

Wirausahawan memiliki peranan penting bagi perekonomian suatu daerah khususnya di Kabupaten Bandung yang memiliki potensi besar untuk pengembangan wirausaha. Peran wirausahawan bagi suatu negara adalah membuka jenis usaha baru dan lapangan kerja baru serta berperan penting dalam kemampuan menciptakan dan memberikan produk bernilai tambah yang memiliki keberanian mengambil risiko, dan berinovasi, serta dapat terorganisir dengan baik untuk mencari dan membaca peluang pasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi wirausahawan atas kontribusinya terhadap perekonomian di Kabupaten Bandung, juga untuk mengetahui kontribusi sektor kuliner dan sektor fesyen terhadap perekonomian di Kabupaten Bandung. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode deskriptif dengan melalui penyebaran kuesioner dan wawancara kepada para wirausahawan yang berada di Kabupaten Bandung. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpersepsi bahwa wirausahawan memiliki kontribusi yang positif terhadap perekonomian di Kabupaten Bandung. Para wirausahawan secara langsung maupun tidak langsung telah ikut berkontribusi aktif dalam memajukan perekonomian, kemudian sektor kuliner dan sektor fesyen menjadi sektor yang memiliki potensi kontribusi paling besar terhadap perekonomian di Kabupaten Bandung.

***Kata Kunci:*** *Persepsi, Wirausahawan, Kontribusi, Perekonomian*

## Pendahuluan

Wirausahawan adalah orang yang memberikan manfaat bagi orang lain, menemukan cara baru untuk menggunakan sumber daya, mengurangi pemborosan, dan menciptakan pekerjaan yang ideal.<sup>1</sup> Peran wirausahawan bagi negara adalah membuka jenis usaha baru dan lapangan kerja baru. Wirausaha adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan dan menyajikan perspektif tentang kehidupan. Artinya wirausahawan berperan penting dalam kemampuan menciptakan dan memberikan produk bernilai tambah yang memiliki keberanian mengambil risiko, berinovasi dan berinovasi, serta dapat terorganisir dengan baik untuk mencari dan membaca peluang pasar.

Wirausaha memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Wirausaha adalah jiwa, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menghadapi suatu usaha atau kegiatan. Dengan meningkatkan efisiensi, ia berusaha untuk menemukan, menciptakan, dan menerapkan metode kerja, teknologi, dan produk yang baru agar dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam layanan.

Perekonomian berasal dari kata “Ekonomi” yang berarti sebuah ilmu yang mempelajari asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan seperti keuangan, perindustrian dan perdagangan.<sup>2</sup> Lalu yang dimaksud ekonomi yaitu ilmu yang mempelajari bagaimana kita memilih untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas (limited resources) seperti tanah, tenaga kerja dan kapital, ke dalam produksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan yang tak terbatas (unlimited wants).<sup>3</sup>

Kabupaten Bandung memiliki berbagai sektor yang dapat mendorong perekonomian terutama meliputi sektor kuliner, pariwisata dan fesyen, mulai banyaknya food counter yang menyediakan makanan, destinasi wisata yang meliputi tempat-tempat wisata yang mendorong perekonomian di Kabupaten Bandung. Kemudian sektor lain adalah fesyen, industri fesyen merupakan sektor yang berkontribusi besar dan

---

<sup>1</sup> Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Karya, 2003) hlm. 16

<sup>2</sup>Sigit Winarno dan Sujana Ismaya, *Kamus Besar Ekonomi*, (Bandung: Pustaka Grafika, 2003) hlm. 423

<sup>3</sup>Tony Hartoono, *Mekanisme Ekonomi Dalam Konteks Ekonomi Indonesia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 9

terus meningkat di setiap tahunnya sehingga terus menjadi sektor unggulan di Kabupaten Bandung. Sektor fesyen di Kabupaten Bandung adalah merupakan sektor yang paling banyak dapat menyerap tenaga kerja. Sektor fesyen memiliki kontribusi yang besar dalam hal ini dikarenakan proses dari hulu ke hilir, mulai dari produksi hingga outlet busana yang ada di Kabupaten Bandung semakin bertumbuh.

Wirausaha yang terdapat di Kabupaten Bandung yaitu berjumlah 14.901 orang. Masing-masing terdiri dari berbagai sektor mulai dari pendidikan, pertanian, kuliner dan fesyen. Dari semua sektor yang disebutkan, sektor kuliner dan sektor fesyen menjadi sektor yang berkontribusi besar dalam membantu perekonomian di Kabupaten Bandung. Dipilihnya sektor fesyen dan kuliner dalam penelitian ini karena sektor ini lah yang berpengaruh besar dalam perekonomian di Kabupaten Bandung. Maka tujuan dari diangkatnya masalah tersebut bertujuan untuk mengetahui persepsi wirausahawan atas kontribusinya terhadap perekonomian di Kabupaten Bandung dan untuk mengetahui kontribusi sektor kuliner dan sektor fesyen terhadap perekonomian di Kabupaten Bandung.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini juga bersifat eksploratif, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Dan dalam pengumpulan datanya menggunakan data primer maupun data sekunder. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner dan wawancara kepada para wirausahawan yang berada di Kabupaten Bandung.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Persepsi Wirausahawan atas Kontribusinya terhadap Perekonomian di Kabupaten Bandung**

Untuk mendeskripsikan penelitian ini, peneliti telah memperoleh jawaban melalui kuesioner dan wawancara yang dilakukan kepada wirausahawan yang bergerak di bidang kuliner dan fesyen di Kabupaten Bandung. Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini dari kuoesioner

terstruktur dan wawancara mendalam tentang persepsi wirausahawan atas kontribusinya terhadap perekonomian di Kabupaten Bandung dan penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian deskriptif yang mana bertujuan untuk membuat deskripsi yang tepat, tentang apa adanya fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek tanpa membuat prediksi ataupun mencari pemecahan atas masalah yang ada dalam objek tersebut. Maka dapat dijelaskan beberapa hasil jawaban kuesioner tentang persepsi wirausahawan atas kontribusinya terhadap perekonomian di Kabupaten Bandung:

Pernyataan pertama, usaha yang saya jalankan berkontribusi dalam memajukan perekonomian di Kabupaten Bandung. Pada pertanyaan pertama, Jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab setuju sebanyak 98 orang dengan total persentase skor jawaban sebesar 80%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa para wirausahawan di Kabupaten Bandung setuju bahwa usaha yang mereka jalankan telah berkontribusi dalam memajukan perekonomian di Kabupaten Bandung.

Pernyataan kedua, usaha yang saya jalankan mampu menyerap tenaga kerja sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada Pernyataan kedua, Jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab setuju sebanyak 98 orang dengan total persentase skor jawaban sebesar 80%. artinya para wirausahawan di Kabupaten Bandung memiliki persepsi bahwa usaha yang mereka jalankan mampu menyerap tenaga kerja sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bandung.

Pernyataan ketiga, usaha yang saya jalankan dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat sekitar. Pada pernyataan ketiga, jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab setuju 69 orang dengan total persentase skor jawaban sebesar 73%. artinya para wirausahawan di Kabupaten Bandung berpersepsi bahwa dari usaha yang mereka jalankan dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat sekitar tempat usaha mereka.

Pernyataan keempat, dengan adanya usaha yang saya jalankan masyarakat sekitar tidak harus keluar mencari pekerjaan di daerah lain. Pada Pernyataan keempat Jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab netral sebanyak 63 orang dan yang

menjawab setuju sebanyak 19 orang dengan total persentase skor jawaban sebesar 60,6%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa para wirausahawan di Kabupaten Bandung masih ragu-ragu atau belum yakin dengan adanya usaha yang mereka jalankan tersebut masyarakat sekitar tidak harus keluar mencari pekerjaan di daerah lain.

Pernyataan kelima, dengan usaha yang saya jalankan membantu menambah pendapatan masyarakat sekitar. Pada pertanyaan kelima Jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab setuju sebanyak 52 orang dengan total persentase skor jawaban sebesar 70%. Artinya para wirausahawan di Kabupaten Bandung setuju bahwa dengan usaha yang mereka jalankan itu bisa membantu menambah pendapatan masyarakat sekitar tempat usaha mereka.

Pernyataan keenam, pendapatan dari hasil usaha yang saya miliki dapat membantu memenuhi kebutuhan primer, sekunder dan tersier saya. Pada Pernyataan keenam Jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab setuju sebanyak 55 orang dengan total persentase skor jawaban sebesar 70,8%. Yang artinya para wirausahawan di Kabupaten Bandung setuju bahwa dari pendapatan hasil usaha yang mereka miliki dapat membantu memenuhi kebutuhan primer, sekunder dan tersier mereka.

Pernyataan ketujuh, kemampuan dan wawasan kewirausahaan yang saya miliki dapat membantu saya dalam menjaga keberlangsungan usaha saya. Pada pertanyaan ketujuh Jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab setuju sebanyak 59 orang dengan total persentase skor jawaban sebesar 70,2%. artinya para wirausahawan di Kabupaten Bandung memiliki kemampuan dan wawasan kewirausahaan yang cukup baik dan dapat membantu mereka dalam menjaga keberlangsungan usaha.

Pernyataan kedelapan, produk yang saya jual merupakan komoditas yang berkontribusi besar terhadap perekonomian di daerah Kabupaten Bandung. Pada pertanyaan kedelapan Jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab setuju sebanyak 49 orang dengan total persentase skor jawaban sebesar 69,5%. Yang artinya para wirausahawan di Kabupaten Bandung berpersepsi bahwa produk mereka jual merupakan komoditas yang ikut berkontribusi besar terhadap perekonomian di daerah Kabupaten Bandung.

Pernyataan kesembilan, Saya senantiasa mengeluarkan zakat, infaq, sedekah dan dengan itu saya dapat membantu mengatasi kemiskinan di Kabupaten Bandung. Pada pertanyaan kesembilan Jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab setuju sebanyak 43 orang dan sebanding dengan yang menjawab netral yaitu sebanyak 43 orang dengan total persentase skor jawaban sebesar 65,9%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa para wirausahawan di Kabupaten Bandung telah mengeluarkan zakat, infaq dan sedekah, lalu sebagian dari mereka setuju bahwa dengan hal tersebut dapat membantu mengatasi kemiskinan di Kabupaten Bandung namun ada juga sebagian lainnya masih ragu-ragu atau belum yakin akan hal tersebut.

Pernyataan kesepuluh, Saya sebagai wirausahawan optimis mampu memberikan dampak positif bagi perekonomian di Kabupaten Bandung. Pada Pertanyaan kesepuluh Jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab netral sebanyak 52 orang dan yang menjawab setuju sebanyak 41 orang dengan total persentase skor jawaban sebesar 66,9%. Artinya dapat disimpulkan bahwa para wirausahawan di Kabupaten Bandung sebagian masih belum optimis namun sebagian lainnya optimis mampu memberikan dampak positif bagi perekonomian di Kabupaten Bandung.

Sedangkan dari hasil wawancara kepada beberapa para wirausahawan di Kabupaten Bandung tentang persepsi wirausahawan atas kontribusinya terhadap perekonomian di Kabupaten Bandung yang meliputi:

1) Kontribusi terhadap Perekonomian

Menurut Andri Rusmawan Pemilik Usaha Konveksi South Legend di Kabupaten Bandung, berusia 34 tahun berpendapat bahwa *"Menurut saya wirausahawan sangat berkontribusi dalam mendukung perekonomian Kabupaten Bandung, tentunya dengan saya menjadi seorang pengusaha terus ada usaha konveksi yang dijalankan ini maka saya bisa merekrut orang-orang minimal warga sekitar, contoh saja saya sekarang mau mencapai 100 orang karyawan jadi kan secara tidak langsung perekonomian di masyarakat itu semakin produktif semakin hidup gitu, yang tadinya tidak punya pekerjaan, mau belanja ke warung juga sulit, mau beli kebutuhan sehari-hari juga sulit, tapi ketika bekerja dia*

*punya penghasilan dan tentunya bisa memenuhi kebutuhan hidup dan bisa berputar roda perekonomiannya."*<sup>4</sup> ungkapnya.

2) Penyerapan Tenaga Kerja

Ketika peneliti menanyakan tentang kontribusi wirausahawan terhadap perekonomian di Kabupaten Bandung mayoritas dari informan yang diwawancara berpendapat bahwa mereka mampu menyerap tenaga kerja dan memberdayakan masyarakat sekitar salah satunya menurut Ekki Veby Krismawan Pemilik Usaha Explore Store Project di Kabupaten Bandung, berusia 27 tahun berpendapat bahwa *"Untuk mendukung perekonomian di Kabupaten Bandung Pengusaha atau Wirausahawan memang berkontribusi besar khususnya untuk menyerap tenaga kerja produktif, karena banyak gitu fresh graduate atau yang baru lulus sekolah atau baru lulus kuliah mereka kebingungan untuk mencari kerja, dengan adanya para wirausahawan di Kabupaten Bandung setidaknya bisa menyerap tenaga kerja, dan ini bukti nyata bahwa pengusaha atau wirausahawan itu mampu memecahkan sebuah masalah perekonomian terutama di ketenagakerjaan karena banyak orang yang belum mempunyai pekerjaan maka dengan adanya wirausahawan sebetulnya berperan penting bagi perekonomian, sehingga pemerintah Kabupaten Bandung ini perlu diperhatikan lagi keberlangsungan usaha para wirausahawan ini."*<sup>5</sup> ungkapnya, Sependapat dengan hal tersebut Andri Rusmawan juga sepakat bahwa wirausahawan mampu menyerap banyak tenaga kerja *"Jelas sekali mampu juga menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya beli masyarakatnya juga tentunya dengan banyaknya karyawan juga berdampak kepada warung sekitar juga akan hidup, tukang bala-bala, tukang cendol, tukang seblak, tukang baso, tukang es serut, tukang jus, semuanya bisa jajan gitu, tentunya ke pasar juga belanja, ya itu dampaknya besar ke perekonomian masyarakat."*<sup>6</sup> ungkapnya, menurutnya seiring dengan penyerapan tenaga kerja yang semakin banyak maka akan

---

<sup>4</sup> Andri, Wawancara Wirausahawan, Kabupaten Bandung, 6 Juni 2021

<sup>5</sup> Ekki, Wawancara Wirausahawan, Kabupaten Bandung, 6 Juni 2021

<sup>6</sup> Andri, Wawancara Wirausahawan, Kabupaten Bandung, 6 Juni 2021

berdampak positif juga bagi perekonomian masyarakat. ia melanjutkan *"Meskipun belum ribuan tenaga kerja yang terserap, minimal untuk kehidupan masyarakat sekitar bahkan ada yang dari kampung lain, perekonomian jadi hidup, keluarganya, tetangganya, dari mulai karyawan sampai ke distributornya, ke petaninya, ke pabriknya jadi hidup semuanya."*<sup>7</sup> maka menurutnya bahwa wirausahawan mampu menyerap tenaga kerja dan secara tidak langsung memajukan perekonomian Kabupaten Bandung.

3) Meningkatkan Kesejahteraan

Dalam wawancara ini peneliti juga menanyakan tentang kontribusi wirausahawan terhadap perekonomian dan dampaknya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lalu para wirausahawan berpersepsi bahwa mereka telah membantu meningkatkan taraf ekonomi dan kesejahteraan hal ini diungkapkan oleh Ayi Komara Pemilik Usaha Resto Warung Nafiz di Kabupaten Bandung, berusia 44 tahun beliau mengatakan *"menurut saya wirausahawan bisa meningkatkan taraf ekonomi masyarakat, karena selain karyawan kita memberdayakan dari warga sekitar, kemudian beberapa produk dikelola oleh warga sekitar juga, dari mulai bahan baku dll dipasok dari warga sekitar juga"*<sup>8</sup> selain itu beliau juga mengungkapkan bahwa wirausahawan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat terutama untuk karyawannya *"kalau menurut saya karyawan ya terbantu meningkatkan pendapatan mereka, kalau untuk masyarakat umum mungkin sebagian terdampak juga"*<sup>9</sup>

4) Membantu Mengatasi Kemiskinan

Ayi Komara Pemilik Usaha Resto Warung Nafiz di Kabupaten Bandung, berusia 44 tahun mengungkapkan bahwa beliau senantiasa mengeluarkan zakat, infaq dan sedekah dalam menjalankan usahanya guna membantu masyarakat yang kurang mampu *"Insya Allah kalau zakat, infaq, sedekah dari usaha saya itu diharapkan mampu membantu menurunkan tingkat kemiskinan"*

---

<sup>7</sup> Andri, Wawancara Wirausahawan, Kabupaten Bandung, 6 Juni 2021

<sup>8</sup> Ayi, Wawancara Wirausahawan, Kabupaten Bandung, 5 Juni 2021

<sup>9</sup> Ayi, Wawancara Wirausahawan, Kabupaten Bandung, 5 Juni 2021

*di Kabupaten Bandung walaupun tidak besar, karena sebagian besar kita langsung ke fakir miskin sebagian juga ke lembaga."*<sup>10</sup>

Sejalan dengan itu Ekki Veby Krismawan Pemilik Usaha Explore Store Project pun juga mengemukakan *"Sebagai seorang muslim memang saya mengeluarkan zakat, infaq, dan, sedekah, dan dengan itu setidaknya mampu mengurangi kemiskinan di wilayah kita khususnya di Kabupaten Bandung."*<sup>11</sup>

Melalui hasil penelitian yang telah disampaikan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwasanya wirausahawan telah berkontribusi aktif dalam membantu perekonomian di Kabupaten Bandung, maka perlu adanya fokus pemerintah dalam mendukung para wirausahawan di berbagai sektor usaha agar semakin berkembang dan mampu memajukan perekonomian khususnya di Kabupaten Bandung.

### **Kontribusi Sektor Kuliner dan Sektor Fesyen terhadap Perekonomian di Kabupaten Bandung**

Berdasarkan hasil penelitian jumlah wirausahawan yang terdapat di Kabupaten Bandung yaitu berjumlah 14.901 orang. Masing-masing terdiri dari berbagai sektor mulai dari pendidikan, pertanian, kuliner dan fesyen. Dari semua sektor yang disebutkan, sektor kuliner dan sektor fesyen menjadi sektor yang terus berkembang dan memiliki potensi kontribusi paling besar dalam perekonomian di Kabupaten Bandung. Wirausahawan di Kabupaten Bandung yang memiliki usaha di sektor kuliner berjumlah 1.707 orang, dan di sektor fesyen berjumlah 3.108 orang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa fesyen dan kuliner merupakan sektor wirausaha paling banyak terdapat di Kabupaten Bandung dibandingkan sektor lainnya.

Sektor fesyen mampu berkontribusi secara luas dan berkelanjutan terhadap perekonomian di Kabupaten Bandung. Menurut Andri Rusmawan Pemilik Usaha Konveksi South Legend di Kabupaten Bandung, berusia 34 tahun berpendapat bahwa *"Akibat adanya perusahaan konveksi di sektor fesyen ini mampu berkontribusi terhadap perekonomian di Kabupaten Bandung secara luas dan berkelanjutan, contoh saya order ke pabrik kain misalnya 15.000 yard itu kan tentunya*

---

<sup>10</sup> Ayi, Wawancara Wirausahawan, Kabupaten Bandung, 5 Juni 2021

<sup>11</sup> Ekki, Wawancara Wirausahawan, Kabupaten Bandung, 6 Juni 2021

*benefitnya banyak, profit untuk perusahaan, ada kerjaan juga berjalan pabriknya, gajinya karyawannya ada, orderan jalan terus, jadi bahkan bukan hanya sekedar lingkungan sekitar jadi sampai ke pabrik benangnya, ke petani kapasnya, jadi sangat luas dampaknya terhadap perekonomian."*<sup>12</sup> juga ia berpendapat bahwa produk fesyen paling diminati masyarakat *"Saya kebetulan ada dua usaha di sektor fesyen semua ada konveksi dan juga retail, di konveksi banyak produksi gamis, kerudung, dan lain sebagainya yang diminati banyak orang, bukan hanya di Kabupaten Bandung tapi juga di daerah lainnya. Apalagi usaha saya di konveksi di garmennya sendiri itu menerima pesanan dari mana-mana."*<sup>13</sup>

Sedangkan Sektor Kuliner berdasarkan dari hasil wawancara menurut Rijal Asy'ari Pemilik Rumah Makan Ponyo di Kabupaten Bandung, berusia 32 tahun berpendapat bahwa *"Dari sudut pandang saya usaha di sektor kuliner, yang pertama itu kita menyumbang pajak dari PBI itu kan berkontribusi ke pendapatan daerah, jadi kalau ini bicara perekonomian Kabupaten Bandung berarti secara ke pemerintahan kita kontribusi dari Pajak Restoran atau PBI."*<sup>14</sup> lalu ia menjelaskan bahwa sektor kuliner juga memiliki keunggulan mampu menyerap tenaga kerja yang lebih banyak dan bahkan tidak selalu harus memiliki keahlian tertentu.

Tak kalah dengan sektor fesyen, sektor kuliner di Kabupaten Bandung pada saat ini pun merupakan sektor yang menjanjikan, terbukti dengan semakin banyaknya dan terus berkembangnya usaha-usaha makanan kekinian yang ada di Kabupaten Bandung. Hal ini disebabkan karena kuliner merupakan produk konsumsi dan pengeluaran terbesar generasi millennial pada saat ini setelah traveling atau jalan-jalan. Ini di buktikan dengan terus bertambahnya pelaku wirausaha di sektor kuliner setiap tahunnya. Banyaknya sektor fesyen dan kuliner di Kabupaten Bandung yang digerakan oleh para wirausahawan ini akhirnya mendukung laju perekonomian di Kabupaten Bandung.

---

<sup>12</sup> Andri, *Wawancara Wirausahawan, Kabupaten Bandung*, 6 Juni 2021

<sup>13</sup> Andri, *Wawancara Wirausahawan, Kabupaten Bandung*, 6 Juni 2021

<sup>14</sup>Rijal, *Wawancara Wirausahawan, Kabupaten Bandung*, 6 Juni 2021

## **Simpulan**

Faktor yang ikut berkontribusi terhadap perekonomian di Kabupaten Bandung adalah berkembangnya wirausahawan di berbagai sektor seperti fesyen dan kuliner. Semakin berkembangnya usaha yang dijalankan oleh para wirausahawan ini maka akan semakin banyak penyerapan tenaga kerja. Dengan semakin banyaknya tenaga kerja yang dipekerjakan juga dilatih untuk memperbaiki kualitas SDM maka akan berdampak positif terhadap memproduksi suatu barang dan jasa sehingga nantinya akan meningkatkan laju perekonomian dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan kuesioner, wawancara, dan juga hasil analisis yang didapatkan bahwa menunjukkan mayoritas responden berpersepsi bahwa wirausahawan memiliki kontribusi yang positif terhadap perekonomian di Kabupaten Bandung. Sehingga dapat disimpulkan secara langsung maupun tidak langsung para wirausahawan ini berkontribusi besar dalam memajukan perekonomian di Kabupaten Bandung sedangkan sektor yang paling memiliki potensi kontribusi terhadap perekonomian di Kabupaten Bandung diantaranya ialah sektor fesyen dan kuliner karena merupakan sektor usaha yang mampu menyerap tenaga kerja dan terus berkembang dengan baik, juga menghasilkan produk-produk yang sangat diminati, sehingga diharapkan mampu bersaing meningkatkan kualitas produknya seiring dukungan dari pemerintah Kabupaten Bandung untuk memajukan para wirausahawan di sektor tersebut.

Dengan demikian tentu ada tantangan kedepan yang dihadapi wirausahawan, maka dari itu perlu dilakukan strategi guna meningkatkan produktivitas usahanya. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan adanya pemberdayaan wirausaha pada sektor-sektor yang potensial seperti fesyen dan kuliner. Dengan demikian, para wirausahawan mampu bersaing apabila secara konsisten dan berkesinambungan memperbaiki kualitas produksi maupun manajemennya yang nantinya seiring majunya usaha mereka maka diharapkan akan berdampak positif terhadap kemajuan perekonomian di Kabupaten Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

Bagi pemerintah Kabupaten Bandung dapat terus memberikan dukungan terhadap berkembangnya para wirausahawan sektor-sektor usaha diantaranya fesyen dan kuliner serta sektor lainnya di Kabupaten Bandung dengan cara membantu dalam hal permodalan, perizinan, dan pemasaran serta membuat regulasi maupun program yang dapat mendorong wirausahawan tersebut lebih maju agar kedepan dapat berdampak positif bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat khususnya di Kabupaten Bandung.

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor lain untuk di teliti selain fesyen dan kuliner juga penelitian di daerah lainnya. Hal ini dimaksudkan agar penelitian selanjutnya dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi juga beragam yang dapat lebih banyak menggambarkan hal-hal yang mampu memberikan berkontribusi terhadap perekonomian daerah lain.

Mulai berwirausaha, karena diharapkan mampu mendorong dan memajukan perekonomian di suatu daerah. Dan juga diharapkan kepada pemerintah daerah maupun pemerintah pusat mengadakan program atau edukasi wirausaha kepada masyarakat terutama generasi muda, agar tertarik untuk memulai usahanya, dan juga membantu mempromosikan produk-produk unggulan di sektor fesyen, kuliner dan sektor lainnya ataupun mengedukasi para wirausahawan agar menjalankan usahanya dengan baik dan berkembang sehingga diharapkan kedepan perekonomian dapat bertumbuh dan semakin berkembang dengan pesat sesuai dengan target pemerintah dalam memajukan perekonomian dapat tercapai.

## Referensi

- Adam, Amir. 2013. *Peranan Kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi di Polman*, Makassar: Universitas Islam Negeri Makassar.
- Afiah, Nunuy Nur. 2002. *Peran Kewirausahaan dalam Memperkuat UKM Indonesia*, Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Al-Buraey, Muhammad Abdullah. 1990. *Management and Administration in Islam*, Saudi Arabia: King Fahd University of Petroleum and Minerals.
- Antonio, Syafi'i. 2005. *Bank Syariah dari Teori ke Pratik*, Jakarta: Gema Insani.

- Antonio, Syafi'i. 2007. *Muhammad saw: The Super Leader Super Manager*, Jakarta: ProLM.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ad, Moh. 2002. *Psikologi Industri*, Yogyakarta: Liberty.
- At-Tariqi, Abdullah Abdul Husain. 2004. *Ekonomi Islam, Prinsip, Dasar dan Tujuan*, Yogyakarta: Magistra Insania Press.
- Bugin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana.
- Darwanto. 2012. *peran entrepreneurship dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat*, Semarang: Jurusan Adminlstrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang.
- Faisal, Anafiah. 1990. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*, Malang, YA3.
- Gaspersz, Vincent. 1997. *Manajemen Bisnis Total- Total Quality Management*, Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gilarso, T. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, Yogyakarta: KANISIUS.
- Hartoono, Tony. 2006. *Mekanisme Ekonomi Dalam Konteks Ekonomi Indonesia*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, Reni Mia Armayani. 2020. *Membangun Entrepreneurship Dalam Pandangan Ekonomi Syariah*, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Heykal, Mohammad. dan Huda, Nurul. 2010. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Cet 1, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- K, Amiruddin. 2014. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, Makassar: Alauddin University Press.
- K, Young. 1956. *Social Psychology*, New York: McGraw-Hill Publisier.
- Kawung, A. V., Poluan, R. J., dan Rondonuwu, D. M.. 2016. *Persepsi dan Sikap Wisatawan terhadap Objek Wisata Bukit Kasih Kanonang di Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa*, Manado: Universitas Sam Ratulangi. s
- Kemententrian Agama RI. 2014. *Al-qur'an dan terjemahan*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Kristiyanti, Mariana. 2012. *Peran Strategis Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Dalam Pembangunan Nasional*", Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas AKI.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Pengantar Ekonomi Edisi kedua jilid 1*, Jakarta: Erlangga.

- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis data kualitatif, Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi*, Jakarta: UI-Press.
- Moko, Astamoen. 2005. *Entrepreneurship dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*, Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujahidin, Akhmad. 2010. *Ekonomi Islam 2*, Pekanbaru: Al-Mujtahad Press.
- Putong, Iskandar. 2010. *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat
- Sjanbandhy dkk. 2001. *Pengembangan Kualitas SDM dari perspektif PIO*, Depok: Bagian PIO fak. Psikologi UI.
- Soewardi, Jusuf. 2012. *pengantar metodologi penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi, Purwanto. 2016. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Karya
- Susilowati, Tri. 2020. *Persepsi Pelaku Usaha Tentang Daya Saing dan Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Jambi dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0.*, Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
- Trim, Bambang. 2009. *Briliant Enterpreneur Muhammad SAW*, Bandung: Salamadani.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Ilmu Psikologi*, Yogyakarta: Andi.
- Winarno, Sigit dan Ismaya, Sujana. 2003. *Kamus Besar Ekonomi*, Bandung: Pustaka Grafika.
- <https://bandungkab.bps.go.id/>
- <https://jabar.bps.go.id/>
- <https://m.bisnis.com/bandung/>
- <https://simasda.bandungkab.go.id/>
- <https://www.diskop.bandungkab.go.id/>